

Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund

Kinerja Data dan Analisis 31 Desember 2020

Tujuan Investasi

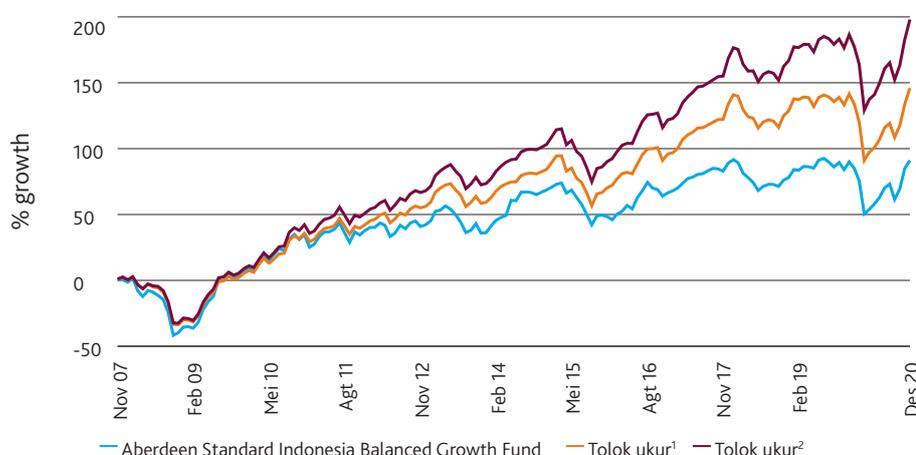
Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund menerapkan strategi investasi yang berimbang untuk memberikan hasil optimal. Pengelolaan dilakukan dengan menitikberatkan pada instrumen Ekuitas, efek bersifat Utang dan Pasar Uang. Produk ini sesuai bagi anda yang memiliki profil risiko moderat dan horizon investasi jangka panjang.

Informasi Utama

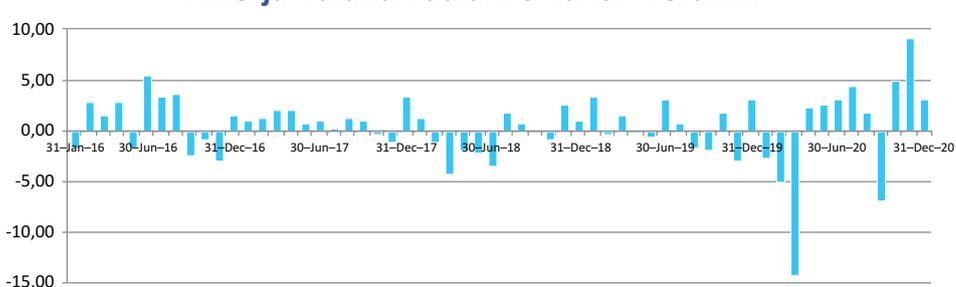
Jenis Produk	Reksa Dana Campuran	AUM/ Total Dana	33.06 miliar
Tanggal Emisi	26 Nov 2007	Mata Uang	Indonesia Rupiah
Bank Kustodian	Citibank N.A, Indonesia	Tingkat Risiko	Menengah-Tinggi
Tolok Ukur	30% Markit iBoxx ALBI Ind, 70% JCI	Unit NAB	1,910.34 Rupiah/unit
Tanggal Efektif Reksa Dana OJK	15 Nov 2007	Periode Penilaian	Harian
No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana (OJK)	S-5782/BL/2007	Pembagian Dividen	N/A
Kode ISIN	IDN000052800	Total Unit yang Ditawarkan	Maks. 2,000,000,000,- Unit Penyertaan

Hasil Investasi

Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund vs Tolok Ukur



Kinerja Bulanan dalam 5 Tahun Terakhir



	1 bln	3 bln	6 bln	1 thn	Incep.	3 thn	5 thn	YTD
Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund	3.28	18.33	17.31	0.57	91.03	1.09	28.71	0.57
Tolok ukur ¹	5.24	17.95	18.95	1.86	145.96	5.21	44.55	1.86
Tolok ukur ²	5.35	18.11	19.42	4.01	197.97	10.98	56.75	4.01

% Kinerja Bulan Tertinggi		% Kinerja Bulan Terendah	
Apr 2009	14.48	Okt 2008	-23.08

Sumber: Lipper, PT Aberdeen Standard Investments Indonesia
¹ Tolok Ukur = 30% Markit iBoxx ALBI Indonesia, 70% Jakarta Composite Index CR
² Tolok Ukur = 30% Markit iBoxx ALBI Indonesia, 70% Jakarta Composite Index TR
³ Pasar uang = Deposito + kas
⁴ Terhadap total NAV

Keterangan

- Efektif per tanggal 26 Oktober 2018, Aberdeen Indonesia Balanced Growth Fund berubah nama menjadi Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund.
- Perhitungan Total Return (TR) dari tolak ukur biasanya lebih tinggi dari Capital Return (CR) karena ada komponen pendapatan dividen.
- Tolak ukur TR = Tolak ukur Total Return – Pengembalian dihitung berdasarkan perubahan modal saham individu dan investasi kembali dividen yang diterima dari masing-masing saham (jika ada).
- Tolak ukur CR = Tolak ukur Capital Return – Pengembalian dihitung berdasarkan perubahan modal saham individu.

Aberdeen Standard
Investments

Kebijakan Investasi (%)

Klasifikasi Aset	Min	Maks
Saham	5	75
Obligasi	5	75
Pasar Uang	5	75

Alokasi Aset Terhadap Total Portofolio (%)

Obligasi	22.4
Pasar Uang ³	7.0
Saham	70.6
Total	100.0

5 Obligasi Terbesar (%)⁴

FR0059 7.00% 15/05/2027	3.3
FR0072 8.25% 15/05/2036	10.7
FR0074 7.50% 15/08/2032	6.7
FR0078 8.25% 15/05/2029	1.8
Pasar Uang ³	7.0
Total	29.5

5 Saham Terbesar (%)⁴

Astra International	3.3
Bank Central Asia	8.3
Bank Mandiri	5.1
Bank Rakyat Indonesia	8.7
Telekomunikasi Indonesia	7.4
Total	32.8

Struktur Biaya

Biaya Pembelian	Maks. 2%
Biaya Manajer Investasi	Maks. 2% p.a.
Biaya Pengalihan	Maks. 1%
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1%
Biaya Kustodian	Min. 0.10% p.a., Maks. 0.25% p.a.

Unit Pembelian/ Pengalihan/ Penjualan

Batas Waktu	Sebelum Pk 13.00 setiap hari bursa
Pembelian Penyertaan Awal	Min. IDR 100,000.-
Pembelian Selanjutnya	Min. IDR 100,000.-
Minimum Penjualan	Min. IDR 100,000.-
Saldo Minimum	Min. 100 unit penyertaan
Pembayaran Penjualan Kembali	Maks. T+7

Klasifikasi Risiko



Reksa dana berinvestasi pada saham big cap dan medium cap serta efek surat utang negara Indonesia yang bergerak mengikuti volatilitas pasar dan kondisi ekonomi Indonesia. Pemegang Unit Penyertaan memiliki risiko volatilitas, risiko politik dan risiko makro terkait dengan obligasi negara dalam investasi mereka.

reksa dana
pahami. nikmati!

Sekilas Tentang Aberdeen Standard Investments

Aberdeen Standard Investments adalah manajer investasi global terkemuka, yang memiliki kantor cabang di lebih dari 40 lokasi di seluruh dunia. Telah berinvestasi dalam bentuk ekuitas Indonesia selama lebih dari 30 tahun, manajer investasi asal Inggris ini memutuskan membuka cabang di dalam negeri – setelah Aberdeen Standard Investments (Asia) Limited (sebelumnya dikenal dengan nama Aberdeen Asset Management Asia Limited) secara resmi mengakuisisi PT NISP Asset Management – pada November 2014. Mengadopsi pendekatan, kedisiplinan serta proses investasi globalnya, PT Aberdeen Standard Investments Indonesia menyediakan solusi investasi untuk pasar Indonesia melalui beragam manajemen portofolio di seluruh kelas aset, seperti Reksa Dana Saham, Pasar Uang, Campuran, Pendapatan Tetap hingga Terproteksi; nasabah meliputi lembaga negara, bank, perusahaan asuransi serta investor swasta.

PT Aberdeen Standard Investments Indonesia memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No: KEP-08/BL/MI/2011 tanggal 16 November 2011.

Sekilas Tentang Bank Kustodian

Citibank, N.A., Indonesia ("Citibank") merupakan kantor cabang Citibank, N.A., suatu bank yang didirikan berdasarkan hukum negara Amerika Serikat, berkedudukan dan berkantor pusat di New York, Amerika Serikat. Citibank telah beroperasi di Indonesia dan melakukan kegiatan sebagai bank umum sejak tahun 1968, berdasarkan ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.D.15.6.3.22 tanggal 14 Juni 1968. Sejak saat itu, Citibank mulai menyediakan jasa Penitipan Harta/ Bank Kustodian di bidang pasar modal setelah mendapat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) di tahun 1991, sebagaimana ternyata dari Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991.

Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, bukti konfirmasi transaksi pembelian, pengalihan dan penjualan kembali merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Risiko-risiko Utama

- Risiko politik dan ekonomi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan yang diterima oleh pemegang unit penyertaan
- Risiko volatilitas
- Risiko likuiditas
- Risiko atas pertanggungan kekayaan reksa dana
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Rekening Reksa Dana

Bank : Citibank N.A, Indonesia
Nama Rekening : ABERDEEN STANDARD IND BAL GROWTH
Nomor Rekening : 0-810656-018

Prospektus

Informasi lebih lanjut dan dokumen prospektus, kunjungi situs kami www.aberdeenstandard.com; pilih negara Indonesia dan buka halaman informasi reksa dana.

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi kami:
PT Aberdeen Standard Investments Indonesia
Menara DEA Tower II Lantai 16 Kawasan Mega Kuningan
Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No. 1-2
Jakarta Selatan 12950
Tel: +62 21 29812800 Fax: +62 21 29812836
www.aberdeenstandard.com

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Aberdeen Standard Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung di dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak semata-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Aberdeen Standard Investments Indonesia adalah pemegang izin manajer investasi, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).